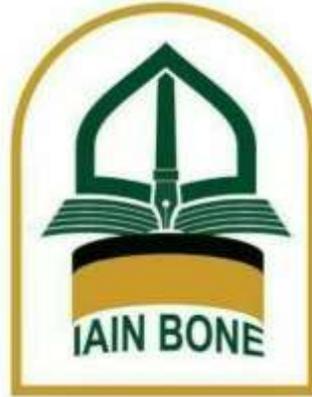


**PENGASUHAN ANAK PADA YAYASAN YATIM PIATU DI KAB. BONE**

**(Studi Pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak**

**Zubaedy, dan Panti Asuhan Al-Hijrah)**

z



**Skripsi**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

(SH) Prodi Hukum Keluarga Islam (*Ahwal Syakhshiyah*)

pada Fakultas Syariah dan Hukum Islam

IAIN Bone

Oleh

**RAJMI**

**NIM. 01.15.1059**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**BONE**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Watampone, 16 September 2019

Penulis,



RAJMI

NIM: 01.15.1059

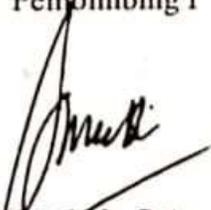
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi Saudari RAJMI, NIM: 01.15.1059 mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI) pada Fakultas Syariah dan Hukum Islam, setelah meneliti dan mengoreksi dengan seksama skripsi yang bersangkutan dengan judul “*Pengasuhan Anak Pada Yayasan Yatim Piatu di Kab.Bone (Studi Pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Zubaedy dan Panti Asuhan Al-Hijrah )*”, menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk di *munaqasyahkan*.

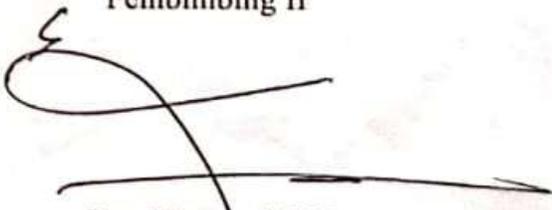
Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Watampone, 20 September 2019

Pembimbing I

  
Dr. Ashi Zubair, S.Ag., M.HI  
Nip.197108211998022001

Pembimbing II

  
Dra. Hasma, M.HI  
Nip.196704091993032003

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Pengasuhan Anak Pada Yayasan Yatim Piatu di Kab.Boe (Studi Pada Lembaga Kesejahteraan Soaial Anak Zubaedy, dan Panti Asuhan Al-Hijra)” yang disusun oleh saudari Rajmi, NIM: 01.15.1059, mahasiswi Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) pada Fakultas Syariah dan Hukum Islam IAIN Bone, telah diujikan dan dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa, 05 November 2019 M bertepatan dengan tanggal 08 Rabiul Awal 1441 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) pada Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI) Fakultas Syariah dan Hukum Islam.

Watampone, 16 Juli 2021 M  
06 Dzulhijjah 1442 H

### DEWAN MUNAQISY:

Ketua : Dr.Andi Sugirman, S.H., M.H

Sekretaris : Dr. Asni Zubair, S.Ag., M.HI

Munaqisy I : Dr. H. Mujahid, M.AG

Munaqisy II : Dra. Hj. Hamsidar, M.HI

Pembimbing I : Dr. Asni Zubair, S.Ag., M.HI

Pembimbing II: Dra Hasma, M.HI

  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Islam



  
Dr. Andi Sugirman, S.H., M.H  
NIP. 197101312000031002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين, والصلاة والسلام على اشرف الا نبياء والمرسلين  
سيّدنا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين.

Segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah menurunkan beberapa kitab suci yang menjadi petunjuk bagi umat manusia, baik secara khusus maupun secara umum, demi keselamatan umat manusia itu sendiri. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw. selaku nabi dan Rasul yang disandangkan sebagai rahmatan lil 'alamin, yang diutus oleh Allah swt. sebagai petunjuk bagi alam semesta ini.

Rasa syukur atas nikmat yang tak henti-hentinya telah Allah berikan baik nikmat kesehatan maupun nikmat kekuatan sehingga penulis mampu melakukan suatu pengkajian dan penelitian dalam bentuk karya Ilmiah yang berjudul *“PENGASUHAN ANAK PADA YAYASAN YATIM PIATU DI KAB. BONE (STUDI PADA LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK ZUBAEDY, DAN PANTI ASUHAN AL-HIJRAH)”* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu di INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN BONE

Dalam melakukan penelitian ini penulis tidak terlepas dari berbagai hambatan, namun berkat bantuan dan dorongan serta motivasi dari berbagai pihak baik yang terkait secara langsung maupun secara tidaklangsung. Oleh karena itu perkenankanlah penyusun menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua penulis yang dengan sepenuh hati memelihara, mendidik penulis, dengan selalu memanjatkan doa demi kebaikan anak-anaknya sehingga dapat seperti sekarang ini. Semoga Allah swt. tetap melimpahkan rahmat kepadanya dan mengampuni segala dosa-dosanya, aamiin.
2. Bapak Prof. Dr. A. Nuzul, M.Hum, selaku Rektor IAIN Bone Dr. Abdullahanaa, M.HI. selaku wakil Rektor II, yang telah berusaha membina dan membimbing dalam meningkatkan kualitas serta proses penyelesaian mahasiswa khususnya di lingkungan Institut Agama Islam Negeri IAIN Bone
3. Bapak Dr. Andi Sugirman, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Islam IAIN BONE beserta para stafnya yang telah membantu kelancaran dalam proses penyelesaian studi penulis.
4. Ibu Dra. Hasma, M.HI. selaku ketua Prodi Hukum Keluarga Islam (HKI) IAIN BONE beserta seluruh stafnya yang telah membantu dalam memberikan pelayanan demi kelancaran proses penyelesaian studi penulis.
5. Ibu Mardaniah, S.Ag., S.Hum., M.Si, selaku kepala perpustakaan dan seluruh staf yang telah memberikan bantuan dan pelayanan peminjaman buku dan literatur sebagai referensi dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Asni Zubair, S.Ag., M.HI. selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Hasma, M.HI. selaku pembimbing II. Beliau dengan kesediaannya telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini. Semoga kesediaan dan ketulusannya memberikan sumbangsih ilmunya baik dalam bentuk pengarahan maupun bimbingannya yang telah

diberikan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini senantiasa bernilai ibadah di sisiNya. Amin...

7. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Bapak Muh. Yahya Ali, S.Pd.I selaku ketua lembaga kesejahteraan sosial anak Zubaedy dan bapak Awaluddin, S. Pd.I selaku ketua Panti Asuhan Al-Hijrah Telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut demi kelancaran penulisan ini.
8. Informanyang telah banyak membantu dengan segala informasi dan ilmunya yang telah diberikan kepada penulis sehingga data dan informasi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini dapat terpenuhi.
9. Saudari Hasnidar Yuslin Syahra Amalia, Harma, Lesni, Musafirah, Hardiyanti dan teman- teman yang lain khususnya prodi Hukum keluarga Islam kelompok 3 yang telah banyak membantu dan memberikan semangat untuk penulis sehingga skripsi ini dapat terpenuhi.
10. Keluarga besar PHB yang telah membantu penulis baik materi maupun tenaga selama penulis melakukan penulisan skripsi sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.
11. Forum Ukhuwah Ilsamiyah Mahasiswi FUIMIAIN BONE sebagai organisasi intra kampus yang telah penulis geluti telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman bersifat ekstrakurikuler yang penulis tidak dapatkan di bangku perkuliahan.
12. Rekan-rekan mahasiswa serta semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu per satu dengan segala bantuan dan dorongannya dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan ucapan terimakasih semoga amal baik bapak, ibu, dan saudara-saudara dapat diterima oleh Allah swt. sebagai amal shaleh. Hanya kepadaNya lah penyusun memohon taufik dan hidayahNya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca yang budiman di IAIN BONE.

Watampone, 16 September 2019

Penulis,

**RAJMI**  
**NIM. 01.15.1059**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	mim	M	Em

ن	nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	a	A
إ	<i>Kasrah</i>	i	I
أ	<i>ḍammah</i>	u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أى	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
أو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ :*kaifa*

هَوْلَ :*hauला*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا   آ   إ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya'</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya'</i>	Ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. *Tā' marbūtah*

Transliterasinya untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

## 5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعَمُّ : *nu‘‘ima*

عُدُوْ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*, maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī. Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby).

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*Alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasinya ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf langsung yang *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau‘*

سَيِّءٌ : *syai'un*

أَمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Arab

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī Zilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

## 9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِاللّٰهِ بِاللهِ *billāh* بِاللهِ *billāh* بِاللهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fī raḥmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf capital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf capital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama dari (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama dari permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf capital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK,DK, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan*

*Syahrū Ramaḏān al-laḏī unzila fih al-Qur'ān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsi*

*Abū Nasr al-Farābī*

*Al-Gazālī*

*Al-Munqiz min al-Dalāl*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar rujukan atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)  
Nasr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Nasr Ḥāmid Abū)

### **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibutuhkan adalah:

swt.	= subḥānahū wa ta‘ālā
saw.	= ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam
H	= Hijrah
KHI	= Kompilasi Hukum Islam
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= wafat tahun
QS.../...:4	= QS al- Baqarah/2:4 atau QS Āli ‘imrān/3:4

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL;</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI;</b>	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING;</b>	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b>	iv
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR;</b>	v
<b>DAFTAR ISI;</b>	x
<b>ABSTRAK;</b>	xii
<b>TRANSLITERASI;</b>	xiii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Defenisi Operasional	6
D. Tujuan dan kegunaan	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Kerangka Pikir	11
G. Metode Penelitian	13
<b>BAB II: KAJIAN PUSTAKA</b>	<b>19</b>
A. Pengertian Pengasuhan Anak	19
B. Syarat Orang Yang Boleh Mengasuh Anak	23
C. Kewajiban Seorang Pengasuh Terhadap Anak	28
D. Tinjauan Umum Panti Asuhan	31
<b>BAB III: PEMBAHASAN DAN HASIL</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35

B. Sistem Pengasuhan Anak di Yayasan Yatim Piatu di Kab.Bone	41
C. Dampak Dari Kedua Sistem Pengasuhan	50
D. Pandangan Hukum Islam Terhadap Sistem dan Dampak Pengasuhan Anak	52
<b>BAB V: PENUTUP</b>	<b>55</b>
A. Simpulan	55
B. Implikasi	56
<b>DAFTAR RUJUKAN;</b>	
<b>CURRICULUM VITAE;</b>	
<b>LAMPIRAN;</b>	

## ABSTRAK

NAMA : RAJMI

NIM : 01.15.1059

JUDUL SKRIPSI : Pengasuhan Anak Pada Yayasan Yatim Piatu Di Kabupaten Bone (Studi Pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Zubaedy, Dan Panti Asuhan Al-Hijrah)

---

Skripsi ini berjudul Pengasuhan Anak Pada Yayasan Yatim Piatu Di Kabupaten Bone (Studi Pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Zubaedy, dan Panti Asuhan Al-Hijrah). Masalah pokok yang dibahas dalam skripsi ini adalah sistem dan dampak pengasuhan anak yang diterapkan pada yayasan yatim piatu di Kabupaten Bone dan pandangan hukum Islam terhadap dari sistem dan dampak pengasuhan anak yang diterapkan di yayasan yatim piatu tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode wawancara kepada pengasuh dan anak asuh yang ada di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Zubaedy dan Panti Asuhan Al-Hijrah.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan teologis normatif, yuridis normatif, pendekatan sosiologis dan psikologis dengan pengumpulan data *field research* atau penelitian lapangan didukung dengan *libraryresearch* (kepuustakaan) yaitu dengan mengulas dan mengutip bahan-bahan dari buku-buku, majalah, dan artikel dari internet yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Dalam pengelolaan data penulis menggunakan analisis kualitatif berupa gagasan atau pendapat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem dan dampak pengasuhan anak yang diterapkan oleh yayasan yatim piatu di Kab.Bone yaitu LKSA Zubaedy dan Panti Asuhan Al-Hijrah, dan pandangan hukum Islam terhadap sistem dan dampak pengasuhan anak yang diterapkan oleh kedua lembaga yayasan yatim piatu tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, bahwa sistem yang diterapkan oleh kedua yayasan yatim piatu yang ada di Kabupaten Bone berbeda dimana sistem yang diterapkan oleh LKSA Zubaedy adalah sistem asuhan kekeluargaan di mana anak-anak diperlakukan dan mendapatkan kasih sayang layaknya dari orang tua sendiri ataupun keluarga sendiri. dan sistem yang diterapkan pada Panti Asuhan Al-Hijrah adalah sistem pendekatan personal yang menitikberatkan pada kasih sayang yaitu anak-anak didekati terlebih dahulu oleh pembina atau pengasuh agar hubungan emosional dan komunikasi antara mereka terjalin dengan baik. Dampak yang ditimbulkandari kedua sistem pengasuhan yang diterapkan oleh kedua yayasan yatim piatu tersebut adalah sama yaitu kedua sistem tersebut berdampak positif dan Pengasuhan yang dilakukan oleh kedua lembaga tersebut sudah sesuai dengan hukum Islam.